

ABSTRACT

Ergonomics is an effort in creating balance into work and capacity so reached a high work performs. The incompatibility between facilities work which includes how to work, a position of employment, and load lift of workers can cause trouble on performs. A study said that a midwife has a complaint MSDs who moderately high on some part of the body. Other research said complaints a skeletal muscle experienced by the midwife caused to the posture with the height of bed maternity. The purpose of this research was to study the relation of an appropriate workstations design and anthropometry with the risk musculoskeletal disorders in a midwife in hospital Bhayangkara H.S Samsueroi Mertojoso.

The type of this research is observational with a cross-sectional design. The sample is the whole population of the 11 midwives in the hospital childbirth room. The variable study included age, work period, anthropometry, design workstations, posture and risks complaints musculoskeletal using instrument sheets measurements, nordic body map questioner and REBA. This data was analyzed with a cross-tabulation computer program.

The results of the research showed midwives as many as 90.1 % were 25-45 years with a work period of more than 10 years several 72.7 %. There was an inappropriate between design workstations and anthropometry midwives. 9 midwives were experiencing high risk suffer musculoskeletal disorders. Value the coefficient contingency tabulation cross between appropriate workstation design and anthropometry with the risk of musculoskeletal disorders was 0.707.

This research concluded that there was a correlation between conformity station design work and anthropometry at the risk of musculoskeletal disorder on a midwife in the hospital. The importance of increasing the awareness of the midwife about the importance of doing the job especially helps labor with ergonomic. Made standard operating on the childbirth procedures at the hospital started for regulating the height of parturition bed by the midwife's elbow high.

Keywords: Anthropometry, Midwife, MSDs Risk, Workstation

ABSTRAK

Ergonomi merupakan upaya dalam menciptakan keseimbangan pada tuntutan pekerjaan dan kapasitas kerja sehingga tercapai performansi kerja yang tinggi. Ketidaksihesuaian antara fasilitas kerja yang meliputi cara kerja, posisi kerja, dan beban angkat terhadap pekerja dapat menyebabkan gangguan pada performansi. Sebuah penelitian mengatakan bahwa bidan memiliki keluhan MSDs yang cukup tinggi pada beberapa bagian tubuh. Penelitian lain menyebutkan keluhan kerangka otot yang dialami oleh bidan tersebut disebabkan oleh ketidaksihesuaian postur tubuh dengan ketinggian tempat tidur bersalin. Tujuan dari penelitian ini adalah Mempelajari hubungan kesesuaian desain stasiun kerja persalinan dan antropometri dengan risiko keluhan muskuloskeletal pada bidan di RS Bhayangkara Samsueroi Mertojoso.

Penelitian ini berjenis observasional dengan rancang bangun *cross sectional*. Sample penelitian seluruh populasi yaitu 11 bidan di ruang bersalin Rumah Sakit. Variable yang diteliti meliputi usia, lama kerja, antropometri, desain stasiun kerja, postur tubuh dan risiko keluhan muskuloskeletal menggunakan instrument lembar pengukuran, Nordic Body Map Questioner dan REBA. Data dianalisis dengan tabulasi silang program computer.

Hasil penelitian menunjukkan bidan sebanyak sebanyak 90.1% berusia 25-45 tahun dengan lama kerja lebih dari 10 tahun sejumlah 72.7%. Terdapat Ketidaksihesuaian antara desain stasiun kerja dan antropometri bidan. Terdapat 9 bidan yang mengalami risiko tinggi menderita keluhan muskuloskeletal. Nilai koefisien kontingensi tabulasi silang antara kesesuaian desain stasiun kerja dan antropometri dengan risiko keluhan muskuloskeletal sebesar 0.707.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kesesuaian desain stasiun kerja dan antropometri dengan risiko keluhan muskuloskeletal pada bidan di rumah sakit. Pentingnya meningkatkan kesadaran bidan mengenai pentingnya melakukan pekerjaan terutama menolong persalinan dengan ergonomis. Membuat standar operasional mengenai prosedur penolongn persalinan di rumah sakit yang diawali dengan kewajiban mengatur ketinggian *bed partus* sesuai dengan tinggi siku berdiri bidan.

Kata Kunci: Antropometri, Stasiun Kerja, Bidan, Risiko Keluhan Muskuloskeletal